

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusiawi dengan secara sadar dilakukan oleh manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota kelompok masyarakat. Dalam kaitannya usaha pendidikan harus didasarkan atas pemikiran matang, baik pemikiran bersifat teoritis maupun pemikiran mengarah pada pertimbangan-pertimbangan praktis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk individu berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan tingkat menengah atas, disediakan pemerintah dalam rangka menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Sesuai dengan tujuan instruksional pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional untuk memiliki keterampilan memadai, produktif, kreatif mampu berwirausaha. Perlu kiranya siswa SMK dibekali dengan kemampuan dasar dan keterampilan teknik secara memadai.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru atau tenaga pendidik profesional. Dalam pembelajaran di kelas banyak pendekatan-pendekatan dilakukan oleh guru hingga saat ini belum mendapatkan hasil memuaskan, ditunjukkan dengan hasil-hasil ujian siswa baik ujian nasional maupun ujian sekolah serta keterampilan individu

Yulistiawan, 2012

Analisis Kesulitan Berajar Siswa Dan Pemecahan Dalam Pemberajaran Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektromagnetik Di Kelas XI SMK Karya Bhakti Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa itu sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran seorang guru yaitu memperbaiki pola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan atau model belajar efektif dan efisien oleh guru untuk diterapkan di kelas. Tugas seorang guru bukan hanya sekedar menciptakan kondisi untuk memungkinkan siswa belajar, tetapi juga mendeteksi dengan cermat apakah kegiatan belajar itu benar-benar telah berlangsung atau belum.

Hasil wawancara penulis dengan guru pada Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi, beberapa kompetensi pada suatu mata pelajaran saling berkaitan dan berhubungan. Dengan kata lain, kompetensi pada mata pelajaran satu mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap mata pelajaran lain.

Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik (MSPE) merupakan mata pelajaran produktif wajib untuk ditempuh oleh siswa kelas XI. Pada mata pelajaran ini diharapkan siswa dapat menguasai pekerjaan pengendalian mesin listrik baik secara teori maupun praktik.

Menurut pengamatan awal penulis di Karya Bhakti PUSDIKPAL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Kendali Elektromagnetik masih banyak siswa belum bisa merakit rangkaian kontrol. Selain itu terungkap masih banyak siswa kurang mempunyai kemampuan memadai terutama membaca gambar dan menerapkan konsep dalam merakit rangkaian kontrol.

Yulistiawan, 2012

Analisis Kesulitan Berajar Siswa Dan Pemecahan Dalam Pemberajaran Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektromagnetik Di Kelas XI SMK Karya Bhakti Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK dengan guru mata pelajaran MSPE diperoleh informasi bahwa banyak ditemukan siswa tidak berhasil dalam menyelesaikan tugas praktikum dengan tidak berfungsinya rangkaian pengendali.

Keadaan di atas menunjukkan adanya permasalahan sedang dialami oleh siswa dalam belajar. Kesulitan siswa dalam belajar pada Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi harus dibantu supaya dapat keluar dari kesulitannya. Pemecahan kesulitan secara terprogram akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Upaya untuk memecahkan kesulitan belajar hanya dapat dilakukan oleh guru jika faktor penyebab kesulitan belajar dapat diidentifikasi dengan baik. Berdasarkan pemahaman inilah, ingin dilakukan penelitian analisis kesulitan belajar siswa kelas XI di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi tahun pelajaran 2011/2012. Keberhasilan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memecahkan masalah kesulitan siswa terutama berkaitan dengan prestasi belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan-kesulitan apakah dari siswa kelas XI di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi dalam mempelajari Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik tahun ajaran 2011/2012 ?

Yulistiawan, 2012
Analisis Kesulitan Berajar Siswa Dan Pemecahan Dalam Pemberajaran Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektromagnetik Di Kelas XI SMK Karya Bhakti Cimahi

2. Bagaimana cara pemecahan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar siswa kelas XI dalam mempelajari Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi tahun pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui cara untuk menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam skripsi tidak meluas dari pokok permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.
2. Pokok bahasan materi yaitu Mengoperasikan Mesin Produksi 3 Fasa dengan Membalik Arah Putaran.

Yulistiawan, 2012
Analisis Kesulitan Berajar Siswa Dan Pemecahan Dalam Pemberajaran Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektromagnetik Di Kelas XI SMK Karya Bhakti Cimahi

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat diambil manfaat antara lain :

1. Memberikan masukan kepada pembaca tentang pentingnya konsep individual, yaitu mampu memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar.
2. Sebagai acuan bagi guru dalam mengajar agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik pada Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar menurut Arikunto (2006 : 58) adalah “adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan pernyataan diatas maka anggapan dasar dalam penelitian yaitu :

1. Setiap siswa mempunyai kemampuan berbeda dalam memahami materi MSPE.
2. Masing-masing siswa belajar menurut caranya sendiri.
3. Semua siswa memperoleh fasilitas dan kesempatan sama dalam menerima pembelajaran Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika hasil penelitian dalam skripsi disusun sebagai berikut : bagian awal skripsi berisi tentang ; halaman judul, absrak, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang alasan pemilihan judul, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori untuk melandasi permasalahan skripsi.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang sampel dan populasi penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, analisis instrumen, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini dikemukakan tentang persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran. Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan surat-surat pengantar penelitian.

